

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM PKK “SEJAHTERA”
DIKECAMATAN MOOK MANAAR BULATN
Pradilawati, Titin Ruliana¹, Imam Nazarudin Latif²
Email : pradilawati@gmail.com**

ABSTRACT

The research aim to analyze the source of funds in credit unions PKK “Sejahtera” in the districts of Mook Manaar Bulatn in 2012th , 2013th and 2015 has been used effectively.

The theoretical basic of this research is financial management, definition of credit unions, and financial reports.

The instrument of analysis is the ratio of balance sheet, the reports of transmutation of cooperative fund, the report of source and usage of fund, and the liquidity ratio, Leverage, and Activity.

The results of the ratio balance sheet indicates that reduction of efficient assets, and capital, the assets is still not transmutation but sustainable to increase of debt. In the reports changes of capital showed a reduction in working capital and increase of current liabilities. While the reports of source and usage of work capital indicates that the source of funds credit unions PKK “Sejahtera” comes from the principal, compulsory savings, reserve capital and SHU of year while the use of work capital of credit union PKK “Sejahtera” for purchase of equipment cooperative. The liquidity ratio indicates the cash ratio improved and current ratio is not good. Total leverage ratio to equity and total debt to asset showed improved performance of cooperative. While the activity ratio of total asset turnover and working capital turn over has decreased. Sources of funds in the cooperative PKK “Sejahtera” has been used effectively who evidenced by the increase in work capital from 2014th to 2015th amounted to Rp. 21.808.630,88.

the conclusion, funds in savings and credit cooperative cooperatives PKK “Sejahtera” has not been used effectively.

Key Word : Working capital, fund resource and fund using

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Sumber Dana pada Koperasi Simpan Pinjam PKK “Sejahtera” Di Kecamatan Mook Manaar Bulatn pada tahun 2013, 2014 dan tahun 2015 telah digunakan secara efektif.

Dasar Teori Penelitian ini adalah Manajemen Keuangan, Pengertian Koperasi Simpan Pinjam, dan Laporan Keuangan.

Alat analisis yang dipergunakan adalah Neraca perbandingan, laporan perubahan dana koperasi, laporan sumber dan penggunaan dana, dan rasio likuiditas, leverage dan aktivitas.

Hasil penelitian Neraca Perbandingan menunjukkan bahwa penurunan pada aktiva lancar, dan modal, aktiva tetap tidak mengali perubahan namun mengalami kenaikan pada hutang. Pada laporan perubahan modal menunjukkan penurunan modal kerja dan kenaikan kewajiban lancar. sedangkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja menunjukkan bahwa sumber dana Koperasi Simpan Pinjam PKK “Sejahtera” berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal cadangan dan SHU tahun berjalan sedangkan penggunaan modal kerja Koperasi Simpan Pinjam PKK “Sejahtera” untuk pembelian peralatan koperasi. Rasio likuiditas menunjukkan *cash ratio* membaik dan *current ratio* kurang baik. Rasio Leverage Total Debt to Equity dan Total Debt to Asset menunjukkan kinerja koperasi yang membaik. Sedangkan Rasio Aktivitas Total Asset Turn Over mengalami penurunan dan Working Capital Turn Over mengalami penurunan yang kurang baik. Sumber dana pada Koperasi Simpan Pinjam PKK “Sejahtera” sudah digunakan secara efektif yang dibuktikan dengan kenaikan modal kerja dari tahun 2014 sampai tahun 2015 sebesar Rp. 21.808.630,88.

Kesimpulannya, Sumber dana pada Koperasi Simpan Pinjam PKK Sejahtera belum digunakan secara efektif. ditolak

Kata Kunci: Modal Kerja, Sumber Dana dan Penggunaan Dana

PENDAHULUAN

Mengingat peranan Koperasi begitu besar dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, sehingga perlu ditingkatkan dan dikembangkan pembinaan terhadap koperasi agar penggunaannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat tercapai dengan baik. Maka perlu dibuatkan laporan ringkasan transaksi keuangan yang terjadi pada suatu periode dengan menunjukkan sumber dan penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Sumber modal utama bagi pelaksanaan usaha koperasi berasal dari kesimpulan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan SHU tahun berjalan. Sedangkan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam PKK “Sejahtera” digunakan untuk pinjaman dan pembayaran hutang.

Kegiatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) hanya melayani Simpan Pinjam dana, maka untuk memperoleh SHU yang lebih besar harus disertai dengan peningkatan volume usaha melalui peningkatan volume kredit yang disalurkan. Di sisi lain, Koperasi Simpan Pinjam harus meningkatkan modal yang berasal dari berbagai sumber, baik yang berasal dari simpanan anggota (wajib maupun sukarela) dan bentuk penyertaan modal lainnya agar tersedia dana untuk disalurkan.

DASAR TEORI

Pengertian Dan Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2010:5) Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Adapun Fungsi Manajemen Keuangan adalah :

- a. Keputusan Investasi
- b. Keputusan Pendanaan/Pembelanjaan
- c. Keputusan Pengelolaan Aset

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Subandi (2010:19) Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh-oleh yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Sedangkan Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkannya kembali melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2008:9) Laporan Keuangan adalah Hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Laba Rugi.

Pengertian Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana

Menurut Riyanto (2001:345) Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana adalah suatu laporan yang menggambarkan dari mana datangnya dan untuk apa dana itu digunakan.

Pengertian Analisis Rasio

Menurut Kasmir (2014:111-114) Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan jangka pendek keuangan pada saat ditagih. Rasio Leverage adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk mengetahui sampai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio Aktivitas adalah kemampuan dari koperasi dalam mengelola dana untuk mengetahui sampai

seberapa besar laba yang dapat dihasilkan melalui sumber pendapatan seperti kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya, semakin cepat perputaran aktiva, maka akan semakin baik bagi koperasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Dasar Analisis yang digunakan

1. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan Sisa Hasil merupakan laporan perhitungan jumlah laba atau rugi yang dibuat.
3. Laporan Sumber dan Penggunaan dana yaitu suatu laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana atau sebab – sebab terjadinya perubahan dana.
4. Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memahami kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dipenuhi.
5. Rasio Leverage adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk mengetahui sampai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang.
6. Rasio Aktivitas adalah kemampuan dari koperasi dalam mengelola dana untuk mengetahui sampai seberapa besar laba yang dapat dihasilkan melalui sumber pendapatan.

Dapat diringkaskan bahwa langkah – langkah dalam analisis dilakukan sebagai berikut :

1. Menghitung Neraca Perbandingan, Laporan Perubahan Dana, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana
2. Menghitung Masing – masing Rasio

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam membiayai kewajiban jangka pendek

a. Cash Ratio

$$\frac{\text{Aktiva lancar(kas+bank)}}{\text{Hutang}} \times 100 \%$$

b. Current Ratio

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang}} \times 100 \%$$

Rasio Leverage

Untuk mengetahui sampai seberapa besar aktiva koperasi dibiayai dengan hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity)

a. Total Debt to Equity

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

b. Total Debt to Total Asset

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio Aktivitas

Untuk mengetahui kemampuan koperasi mengelola dana untuk mengetahui sampai seberapa besar laba yang dapat dihasilkan melalui sumber pendapatan seperti kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

a. Total Asset Turn Over

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Total Capital Turn over

$$\frac{\text{Pendapatan} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva lancar}}$$

No	Rasio	Kinerja
1	Rasio Likuiditas	
	Cash Ratio	Membaik
	Current Ratio	Kurang baik
2	Rasio Leverage	
	Total Debt to Equity	Membaik
	Total Debt to Asset	Membaik
3	Rasio Aktivitas	
	Total asset Turn Over	Kurang baik
	Working Capital turn over	Kurang baik

Sumber : Kasmir (2014:187)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada neraca perbandingan per 31 Desember 2013 dan per 31 Desember 2014 terlihat bahwa kenaikan pada aktiva lancar, hutang, aktiva tetap dan modal. Pada neraca perbandingan per 31 Desember 2014 dan per 31 Desember 2015 terlihat bahwa penurunan pada aktiva lancar, dan modal, aktiva tetap tidak mengalami perubahan namun mengalami kenaikan pada hutang.
2. Pada laporan perubahan modal kerja per 31 Desember 2013 dan per 31 Desember 2014 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 9.804.851,88 sedangkan kewajiban lancar sebesar Rp. 4.734.000,- sedangkan per 31 Desember 2014 dan per 31 Desember 2015 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp. 26.085.087,- sedangkan terjadi kenaikan kewajiban lancar sebesar Rp. 3.600.000,-
3. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, terlihat bahwa sumber dan penggunaan modal kerja koperasi KSP PKK “Sejahtera” adalah pembelian peralatan koperasi.
4. Ditinjau dari Rasio Likuiditas tahun 2014 yang baik dari pada tahun 2015, karena cash ratio pada tahun 2014 sebesar -53,63 % sedangkan pada tahun 2015 sebesar -34,68 % sementara itu current ratio tahun 2014 sebesar -70,05 % sedangkan pada tahun 2015 -83,42 % hal ini menunjukkan kemampuan koperasi kurang baik dalam membiayai kewajiban jangka pendek.
5. Ditinjau dari Rasio Leverage koperasi membaik dari tahun 2014 sampai pada tahun 2015 karena pada tahun 2014 Total Debt to Equity sebesar 2,37 % dan naik sebesar 72,36 % pada tahun 2014 dan naik pada tahun 2015 sebesar

68,87 %, hal ini menunjukkan kinerja koperasi yang membaik.

6. Ditinjau dari Rasio Aktivitas Total Asset turn Over terlihat penurunan dari tahun 2014 sebesar 3 % menjadi -7,6 % pada tahun 2015 sedangkan terlihat dari working capital turn over mengalami kurang baik dari tahun 2014 sebesar 25,33 % dan sebesar -12,24 % pada tahun 2015.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran – saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak Manajemen koperasi diharapkan dapat membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja disamping laporan keuangan lainnya seperti neraca dan laporan sisa hasil usaha, sebagai bahan informasi bukan hanya pihak intern koperasi tetapi juga berguna bagi pihak yang berkepentingan lainnya guna menilai kebijaksanaan manajemen dalam mengelola modal yang dimiliki dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak kreditur.
2. Dalam rangka meningkatkan aktivitas Koperasi Simpan Pinjam PKK “Sejahtera” diharapkan pihak manajemen koperasi mampu mempertahankan dan meningkatkan modal kerja yang dimiliki dengan cara melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap pemakaian dana guna menghindari kekurangan atau kelebihan modal kerja agar tujuan koperasi dapat tercapai.
3. Pihak manajemen Koperasi diharapkan dapat mengelola usahanya lebih baik lagi guna meningkatkan SHU yang akan berdampak terhadap kenaikan modal kerja koperasi.
4. Pembinaan pemerintah sangat penting yang diawali dengan tindakan audit secara teratur agar kejujuran lebih terjaga dan transparansi dapat

melembaga dan memberikan pelajaran bagi anggotanya.

DAFTAR PUSAKA

- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Kencana , Jakarta.
- , 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesatu, Cetakan Ketujuh, Rajawali pers, Jakarta.
- Riyanto, 2001, *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Subandi. 2010. *Akuntansi Koperasi, Metode dan Analisis Keuangan*, Yogyakarta
- Sutrisno,2008, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.